

TUGAS AKHIR

PERAN *INCOME* AUDIT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENDAPATAN *FOOD AND BEVERAGE* DI HOTEL HOLIDAY INN RESORT BALI NUSA DUA



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KADEK DIAH AYU WIDYASARI
NIM : 2215613024**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PERAN *INCOME* AUDIT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENDAPATAN *FOOD AND
BEVERAGE* DI HOTEL HOLIDAY INN RESORT BALI NUSA DUA**

**Kadek Diah Ayu Widyasari
2215613024**

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *income* audit dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal terhadap pendapatan *food and beverage* di Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua yang menghadapi berbagai kondisi yang sangat kompleks seperti kesalahan *void*, ketidaksesuaian pemberian diskon, hingga perbedaan harga antara sistem dan menu fisik. Penelitian ini berfokus pada sistem pengendalian internal dan peran *income* audit terhadap pendapatan *food and beverage* berdasarkan kerangka COSO yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *income* audit dalam meningkatkan pengendalian internal serta sejauh mana efektivitas pengendalian internal mampu meminimalisasi kesalahan dan penyimpangan pada transaksi *food and beverage*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama enam bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal terhadap *food and beverage* pada Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua sudah memadai dan *income* audit berperan penting dalam memverifikasi seluruh transaksi pendapatan antara kesesuaian bukti fisik dengan sistem Infransys, OPERA, dan MBC sesuai dengan standar COSO. Meskipun sebagian besar prosedur telah berjalan dengan baik sesuai dengan standar, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan pegawai dan kurangnya pemahaman SOP pada kasir. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan pemahaman empiris tentang pentingnya peran *income* audit dalam menjaga akurasi laporan keuangan hotel serta menjadi masukan praktis bagi manajemen hotel untuk memperkuat pengendalian internal dan mengurangi potensi penyimpangan data.

Kata Kunci: *Income* Audit, Pengendalian Internal, Pendapatan *Food and Beverage*, Perhotelan

***THE ROLE OF INCOME AUDIT IN IMPROVING THE EFFECTIVENESS
OF INTERNAL CONTROL OVER FOOD AND BEVERAGE REVENUE AT
THE HOLIDAY INN RESORT BALI NUSA DUA HOTEL***

**Kadek Diah Ayu Widyasari
2215613024**

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to determine the role of income audit in improving the effectiveness of internal control over food and beverage revenue at the Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua Hotel, which faces various complex conditions such as void errors, inconsistencies in discounts application, and discrepancies between system prices and physical menus. The research focuses on the internal control system and the role of income audit on food and beverage revenue based on the COSO framework, which consists of control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The research question in this study is how income audits play a role in improving internal control and to what extent the effectiveness of internal control can minimize errors and irregularities in food and beverage transactions. This study was conducted using a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation over a period of six months. The result of the study indicate that the internal control system for food and beverage at Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua is adequate and that income audit plays an important role in verifying all revenue transactions between physical evidence and the Infrasy, OPERA, MBC, and Docmx system is accordance with COSO standards. Although most procedures have been running well in accordance with standards, there are still obstacles such as limited staff and a lack of understanding of SOPs among cashiers. The contribution of this research is to provide empirical understanding of the importance of income audit in maintaining the accuracy of hotel financial reports and to offer practical input for hotel management to strengthen internal controls and reduce the potential for data discrepancies.

Keywords: Income Audit, Internal Control, Food and Beverage Revenue, Hospitality

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Standar Aktivitas	9
B. Praktik Baik Aktivitas	17
BAB III METODE PENULISAN	20
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	20
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi Objek Penulisan	24
B. Deskripsi Aktivitas	25
C. Pembahasan.....	28
BAB V PENUTUP.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan <i>Food and Beverage February - May</i> Tahun 2025.....	5
Tabel 4.1 Pendapatan <i>Food and Beverage February - June</i> Tahun 2025.....	28
Tabel 4.2 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Lingkungan Pengendalian....	29
Tabel 4.3 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Penilaian Risiko	31
Tabel 4.4 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Kegiatan Pengendalian.....	33
Tabel 4.5 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Informasi dan Komunikasi....	37
Tabel 4.6 Penerapan Unsur Pengendalian Internal Pemantauan	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua.....	24
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Checklist Observasi	57
Lampiran 2 Verifikasi Silang Data	58
Lampiran 3 Void Listing Report FB Department.....	59
Lampiran 4 Void Bill.....	60
Lampiran 5 Cross Outlet Revenue Report	63
Lampiran 6 Different Amount antara Menu Fisik dan Sistem	64
Lampiran 7 E-mail Menu Check Different Amount	65
Lampiran 8 Food and Beverage Cover Report	66
Lampiran 9 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang sangat dominan dalam mendukung roda perekonomian Bali. Banyak wisatawan dari berbagai negara datang ke Bali untuk menikmati keindahan alam dan budaya lokal. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan memberi dampak langsung terhadap industri perhotelan. Hotel menjadi salah satu lini bisnis yang mengalami pertumbuhan signifikan setiap tahunnya. Pendapatan yang diterima hotel sangat bergantung pada pelayanan yang diberikan kepada para tamu. Layanan tersebut mencakup penyewaan kamar, penyelenggaraan acara, dan penjualan *food and beverage*.

Industri hotel harus memiliki sistem manajemen keuangan yang terstruktur agar mampu menjaga kestabilan pendapatan. Salah satu elemen penting dalam manajemen keuangan hotel adalah pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal berguna untuk memastikan bahwa semua transaksi tercatat secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. *Income* audit berperan penting dalam menjaga ketepatan pencatatan dan pelaporan pendapatan hotel. Setiap pendapatan dari berbagai *outlet* wajib melalui proses verifikasi sebelum dimasukkan ke dalam laporan keuangan. Nantinya proses ini akan memastikan tidak terjadi kecurangan atau ketidaksesuaian data.

Peran *income* audit dilakukan setiap hari untuk meninjau ulang transaksi yang terjadi pada hari sebelumnya. Dimana proses ini umumnya dijalankan oleh

staff khusus dalam departemen keuangan hotel. Mereka bertanggung jawab untuk memeriksa kesesuaian antara laporan kas, bukti transaksi, dan data sistem. Ketika terdapat perbedaan, *income* audit akan langsung menindaklanjuti kepada departemen terkait. Tujuan dari audit ini adalah untuk memastikan seluruh pendapatan tercatat secara valid dan lengkap. Hal ini dapat meminimalkan risiko penyimpangan data atau kesalahan pencatatan.

Penelitian terdahulu seperti oleh Devina Liony (2024) menunjukkan bahwa peran *income* audit di Hotel InterContinental Bali Resort Jimbaran berjalan cukup efektif. Hotel tersebut menerapkan kerangka COSO dalam sistem pengendalian internalnya. Setiap pendapatan *food and beverage* ditelusuri dengan laporan harian yang dibuat secara akurat. Auditor memeriksa kesesuaian antara data penjualan dan catatan sistem hotel. Hasilnya menunjukkan pengendalian internal mampu menjaga validitas laporan pendapatan. Proses *income* audit berjalan sistematis dengan dukungan SOP yang jelas.

Namun tidak semua hotel memiliki sistem pengendalian yang sebaik itu. Studi oleh Cristanti Atika (2023) pada The Haven Bali Seminyak menemukan masih banyak kendala dalam sistem akuntansi pendapatan *food and beverage*. Terdapat ketidaksesuaian antara *green bill* dan *captain order* yang mengindikasikan lemahnya sistem kontrol. Perangkapan tugas antara fungsi penjualan dan kasir menjadi penyebab utamanya. Hal ini menunjukkan perlunya pembagian tugas yang jelas antar staf. Sistem pengendalian internal harus dibenahi agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pencatatan pendapatan.

Income audit juga memiliki peran penting dalam memperbaiki dokumen transaksi seperti yang ditemukan di Swiss-Belinn Hotel Bogor. Penelitian oleh Damayanti et al. (2024) menjelaskan bahwa *income* audit membantu menjaga keteraturan dokumen pendapatan hotel. Audit dilakukan setiap hari untuk mencocokkan data sistem dengan bukti transaksi manual. Proses ini mampu mendeteksi jika terjadi manipulasi data atau ketidaksesuaian pencatatan. Auditor melakukan pengecekan menyeluruh terhadap semua transaksi sebelum ditutup ke dalam laporan keuangan.

Raffles Bali Jimbaran juga menunjukkan bagaimana *income* auditor dapat meningkatkan akurasi laporan pendapatan. Penelitian Pradnyaswari Yunanda (2024) menjelaskan bahwa ketidaksesuaian data sering terjadi karena kelalaian kasir dalam menyusun bukti pendukung. *Income* auditor harus memberikan daftar pengecekan harian kepada kasir untuk melengkapi semua data transaksi. Jika kesalahan berulang terjadi, auditor memiliki wewenang untuk menegur pihak terkait. Pada langkah ini memperlihatkan bahwa *income* auditor tidak hanya berperan dalam pencatatan, tetapi juga dalam pengawasan langsung.

Lime Café and Bar Favehotel Sunset Seminyak juga menjadi contoh bagaimana *income* audit dapat memperkuat sistem kontrol transaksi. Berdasarkan penelitian Rasminiyati (2024), *income* audit terbukti efektif dalam menekan risiko kesalahan atau kecurangan transaksi. Proses audit meliputi verifikasi transaksi tunai dan kredit setiap hari. Auditor memastikan laporan penjualan sesuai dengan bukti transaksi yang *valid*. Keberadaan *income* audit menciptakan transparansi dalam sistem pelaporan pendapatan.

Penerapan *income* audit memberikan perlindungan terhadap potensi kerugian dari manipulasi data pendapatan. Setiap transaksi di cek kembali secara sistematis menggunakan dokumen yang sudah ditetapkan. Hal ini membuat proses audit menjadi bagian penting dari sistem keuangan hotel. Tanpa audit yang ketat, potensi kesalahan pencatatan sangat besar. *Income* audit menjadi alat utama dalam menjamin integritas data transaksi harian. Ini berpengaruh langsung terhadap keakuratan laporan keuangan tahunan hotel

Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua merupakan hotel bintang lima yang berada di bawah naungan IHG yang beralamatkan di Jl. Pratama No.86, Tanjung Benoa, Bali yang menyediakan 171 kamar dan suite, Kid's Club, 4 Kolam Renang, Pusat Kebugaran, dan Tea Tree Spa. Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua memiliki tiga *outlet food and beverage*, seperti, Pasar Market Café, Nudi Beach Bar, dan Duke's Pool & Bar Lounge. Pada *food and beverage service* terdapat layanan kamar 24 jam dengan menu makanan dan minuman yang dapat dipesan langsung dari kamar yang disebut *In-Room Dining*.

Tingginya pendapatan pada Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua didukung oleh banyaknya *event* yang ada serta tingginya tingkat hunian kamar (*occupancy*). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan secara langsung di Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua, permasalahan yang biasanya dihadapi masing-masing *outlet* adalah saat terjadinya kesalahan *void* dan perbedaan pemberian diskon atau hal lainnya yang ada di OPERA dengan *report* yang diberikan oleh pihak outlet yang dapat menimbulkan *rebate*, serta

perbedaan antara harga pada sistem dan *outlet* yang dapat menyebabkan kecurangan dalam penjualan *food and beverage* pada setiap *outlet*.

Tabel 1.1
Pendapatan *Food and Beverage* February - May
Tahun 2025 (dalam Rupiah)

<i>Month</i>	<i>FB Revenue</i>	<i>Void</i>	<i>Rebate</i>	<i>Total FB Revenue</i>
<i>February</i>	1.515.697.461	12.040.913	323.240	1.503.333.308
<i>March</i>	1.391.307.913	11.390.031	-	1.379.917.882
<i>April</i>	3.233.789.413	8.963.625	2.604.134	3.222.221.654
<i>May</i>	2.774.454.118	6.747.107	862.809	2.766.844.202
Total	8.915.248.905	39.141.676	3.790.183	8.872.317.046

Sumber: Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua, tahun 2025

Void merupakan pembatalan atas transaksi yang telah dilakukan, hal ini bisa terjadi karena *complaint* dari pihak tamu, kurangnya dalam manajemen waktu, maupun hal lainnya. Saat terjadinya *void*, terkadang bagian kasir dari *outlet* tersebut tidak membatalkan transaksi sehingga dapat menyebabkan *double posting*. Ketika terjadi permasalahan seperti ini akan mempengaruhi *daily revenue report* (DRR) yang telah diverifikasi oleh auditor harian (*night auditor*) dan dapat memunculkan tindakan kecurangan dalam manipulasi pendapatan yang seharusnya terjadi. Adapun kesalahan pemberian diskon atau terjadinya *error* pada sistem di *outlet* yang menghasilkan *rebate* juga mempengaruhi *daily revenue report* (DRR) dari suatu hotel karena dapat mengurangi *revenue* yang dihasilkan oleh hotel. Pada sistem yang digunakan yaitu OPERA biasanya sudah mencatat keseluruhan paket kamar yang dipesan oleh tamu, sehingga dari paket kamar tersebut dapat diketahui bahwa tamu sudah berhak atas diskon di *outlet-outlet* yang ada atau tidak. Selanjutnya dalam operasional *outlet* hotel, keakuratan informasi harga sangat penting untuk menjaga kepercayaan tamu dan kelancaran transaksi. Namun, sering ditemukan adanya perbedaan antara

harga yang tercantum dalam sistem dan harga yang tertera pada buku menu fisik. Ketidaksesuaian ini dapat menimbulkan kebingungan bagi tamu, tetapi juga membuka celah bagi terjadinya tindakan kecurangan. Ketidaksesuaian ini dapat dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab untuk melakukan manipulasi harga demi keuntungan pribadi, seperti penggelembungan biaya atau penyalahgunaan selisih harga. Oleh karena itu, penting *income* audit untuk mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksesuaian ini agar operasional *outlet* berjalan secara jujur, akuntabel, dan profesional sehingga perlu dilakukannya kegiatan *menu check*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih dalam mengenai peran *income* audit pada Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua karena hotel ini merupakan salah satu hotel bintang lima dengan tingkat hunian yang tinggi dan kompleksitas transaksi *food and beverage* yang signifikan. Kondisi ini memberikan peluang observasi yang luas terkait praktik pengendalian internal dan efektivitas peran *income* audit dalam menjaga keakuratan laporan pendapatan.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Penelitian Devina Liony (2024) di InterContinental Bali Resort menunjukkan penerapan COSO yang efektif dalam menjaga validitas laporan, sementara penelitian Cristanti Atika (2023) the Haven Bali Seminyak menemukan kelemahan kontrol akibat perangkapan tugas. Adapun Damayanti et al. (2024) di Swiss-Belinn Hotel Bogor menekankan peran *income* audit dalam keteraturan dokumen, dan Pradnyaswari Yunanda (2024) di

Reffeles Bali Jimbaran menyoroti kelalaian kasir yang berdampak pada ketidaksesuaian data. Sementara itu, penelitian Rasminiyati (2024) di Favehotel Sunset Seminyak menegaskan efektivitas *income* audit dalam menekan kecurangan transaksi.

Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam menelaah lebih dalam peran *income* audit pada hotel jaringan internasional dengan volume transaksi tinggi yang menghadapi permasalahan *void*, *rebate*, serta perbedaan harga antara sistem dengan menu fisik. Fokus penelitian ini tidak hanya pada pencatatan transaksi, tetapi juga pada bagaimana *income* audit berperan sebagai pengendali risiko terhadap potensi kecurangan, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi penguatan sistem pengendalian internal hotel.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan judul **“Peran *Income* Audit dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Terhadap Pendapatan *Food and Beverage* di Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua”**.

B. Rumusan Kesenjangan

1. Bagaimanakah sistem pengendalian internal terhadap pendapatan *food and beverage* pada Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua?
2. Bagaimanakah peran *income audit* dalam pengendalian internal pendapatan *food and beverage* pada Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal terhadap pendapatan *food and beverage* pada Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua
- b. Untuk mengetahui peran *income* audit dalam pengendalian internal pendapatan *food and beverage* pada Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua

2. Manfaat Penulisan

a. Bagi Perusahaan atau Hotel

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan panduan bagi calon *income* auditor pada perhotelan di masa mendatang. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai peran yang diemban oleh bagian *income* audit serta pelaksanaan penjualan *food and beverage* di masing-masing *outlet* dalam meningkatkan keakuratan penyajian pendapatan hotel.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

c. Bagi Mahasiswa

Dari penulisan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang peran dan prosedur kerja bagian *income* audit dalam industri perhotelan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Sistem pengendalian pendapatan pada *department food and beverage* di Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua telah dirancang mengikuti sistem kerja COSO yang meliputi lima komponen utama seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Secara umum, penerapan pengendalian internal yang dilakukan Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua telah diimplementasikan oleh seluruh elemen organisasi. Namun, masih terdapat pelaksanaan pengendalian di lingkup *department food and beverage* yang masih belum optimal. Salah satu kendala yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman sebagai *staff* maupun *daily worker* terhadap prosedur *void* serta implementasi *void* yang tidak selalu mengacu pada standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Hal ini menimbulkan potensi risiko penyimpangan data transaksi dan mempengaruhi keakuratan pencatatan pendapatan secara keseluruhan.
2. Peran *income* audit di Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua berfokus pada fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh transaksi yang terjadi di *department food and beverage*. *Income* audit akan memiliki tugas untuk memverifikasi terhadap bukti transaksi seperti membandingkan manual *bill* dengan laporan sistem, serta melakukan identifikasi dan

penilaian atas risiko yang mungkin timbul dari transaksi atau pembatalan yang dilakukan. *Income* audit juga akan bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan setiap proses terhadap standar operasional prosedur (SOP), termasuk dalam penanganan *void* dan *rebate*. Selain itu, *income* audit berperan dalam menyampaikan temuan atau kesalahan pada proses entri data oleh pihak *food and beverage* kepada manajemen terkait, serta melakukan pengawasan menyeluruh terhadap akurasi pencatatan pendapatan. Dengan demikian seluruh hasil pemeriksaan tersebut akan dilaporkan secara rutin dalam bentuk *daily revenue report* (DRR) kepada *general manager* dan *department head* sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan strategis.

B. Saran

Berdasarkan analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan bagi Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua, guna meningkatkan efektivitas peranan *income* audit dalam pengambilan keputusan dari segi pengendalian internal sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyelesaian suatu masalah. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Disarankan agar manajemen Hotel Holiday Inn Resort Bali Nusa Dua mempertimbangkan penambahan sumber daya manusia pada posisi *income* auditor guna mendukung optimalisasi fungsi pengawasan transaksi di *departement food and beverage*. Hal ini dikarenakan dengan adanya kehadiran *staff* tambahan akan memberikan kontribusi signifikan terhadap

efektivitas kinerja *income audit supervisor*, khususnya dalam pemeriksaan harian, verifikasi dokumen pendapatan, dan pemantauan kepatuhan terhadap prosedur operasional.

2. *Income audit* secara proaktif menyelenggarakan pelatihan atau refreshment training kepada staff maupun *daily worker department food and beverage* setiap kali terjadi pembaruan atau penyesuaian terhadap *standard operating procedure (SOP)*. Selain itu, penting pula adanya pengembangan modul pelatihan berbasis studi nyata juga dapat menjadi alternatif untuk memperkuat pemahaman dan ketepatan dalam penerapan SOP di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A., Cahaydi, A., Aristya, P., & Wasita, A. (2024). *Analisis Peran Income Audit pada Finance Department di Furamaxclusive Resort & Villa Ubud*. 7, 645–650.
- Bertalanffy, L. Von. (1950). *An outline of general system theory*. *British Journal for the Philosophy of Science*, 1(2), 134–165. <https://doi.org/10.1093/bjps/I.2.134>
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission and Internal. (2013). *COSO Internal Control - Integrated Framework* (2013). *Kpmg*, 1–8.
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money: A study in the social psychology of embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.
- Cristanti Atika, N. M. (2023). *Analisis Sistem Akuntansi Pendapatan Food and beverage pada The Haven Bali Seminyak*. Politeknik Negeri Bali.
- Damayanti, N. A., Andrianto, T., & Rachman, R. (2024). *Tinjauan Peranan Income Audit Terhadap Pengendalian Internal Kas Pada Swiss-Belinn Hotel Bogor*. 4(3). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i3.2446>
- Devina Liony, P. (2024). *PERAN INCOME AUDIT TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENDAPATAN FOOD AND BEVERAGE DI HOTEL INTERCONTINENTAL BALI RESORT NIM: PUTU LIONY DEVINA*.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). *Stewardship Theory or Agency Theory: Australian Journal of Management*, 16(June 1991), 49–66. <http://aum.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/031289629101600103>
- Fatimah, Z., Rita, R., & Lubis, A. L. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Hotel (Studi Kasus Pasific Palace Hotel Batam Tahun 2017-2021)*. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 54–60. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no1.319>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Nur Hasanah, S. (2025). *Analisis Pendapatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Sumenep*. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(1), 289–303. <https://doi.org/10.24929/semnasfisip.v2i1.4082>
- Nurjanna. (2020). *PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 PADA KALLA TOYOTA MAKASSAR*. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr>

2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

- Pradnyaswari Yunanda, N. P. A. (2024). *PERANAN INCOME AUDITOR PADA FINANCE*.
- Rasminiyati, N. W. (2024). *Skripsi penerapan income audit untuk pengendalian transaksi penjualan makanan dan minuman di lime cafe and bar favehotel sunset seminyak*.
- Salsabil, N., & Amrulloh, A. (2023). *Tinjauan Atas Prosedur Pemeriksaan Pendapatan Harian Food And Beverage Pada Aston Bogor Hotel & Resort. Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.37641/jipkes.v4i1.2067>
- Scott, W. R. (2000). Institutional theory: Contributing to a theoretical research program. *Great Minds in Management: The Process of Theory Development* (Pp. 460–484). Oxford University Press.
- Sijabat, R. S., & Yanda Bara Kusuma. (2024). *PENGARUH INCOME AUDIT UNTUK MENGURANGI KESALAHAN TERHADAP PEMERIKSAAN PENDAPATAN DI FAVEHOTEL RUNGKUT*. 06(03).
- Siluh Made Ayu Anisa Putri, Gede Putu Krisna Juliharta, M. D. H. D. (2025). *Peran Pengendalian Internal dalam Mengurangi Risiko Fraud Reservasi Kamar pada Adi Rama Beach Hotel*. 9(1), 382–388.
- Utami, A. P. (2021). *Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Serta Hubungan Kinerja Audit Internal Dengan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi*, (Online), 7(1), 74–81, diakses 15 April 2024.